

Putri Nainggolan. 220531100129. Program Studi Ilmu Komunikasi. Representasi Motivasi Hidup dalam Film Anime *I Want to Eat Your Pancreas*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi motivasi hidup dalam film anime *I Want to Eat Your Pancreas* melalui tanda-tanda visual dan verbal dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa delapan rangkaian adegan terpilih yang memuat dialog, ekspresi, gestur, tindakan tokoh, latar, serta unsur visual lainnya yang berkaitan dengan motivasi hidup. Data dianalisis melalui tahapan penanda, petanda, makna denotatif, makna konotatif, dan mitos. Teori ERG Clayton Alderfer digunakan sebagai konsep pendukung untuk mengelompokkan bentuk motivasi hidup ke dalam kebutuhan *existence*, *relatedness*, dan *growth*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi hidup dalam film *I Want to Eat Your Pancreas* direpresentasikan dalam empat bentuk utama. Pertama, penerimaan terhadap keterbatasan hidup yang ditampilkan melalui sikap Sakura dalam menghadapi penyakit serta kemampuan Haruki menerima kehilangan. Kedua, hubungan antarmanusia sebagai sumber makna hidup yang direpresentasikan melalui perhatian, dukungan emosional, penerimaan, dan kedekatan antartokoh. Ketiga, pilihan hidup dan tanggung jawab individu yang menunjukkan bahwa manusia memiliki kebebasan dalam menentukan arah kehidupannya serta bertanggung jawab terhadap setiap pilihan yang dibuat. Keempat, perubahan dan pertumbuhan diri yang diperlihatkan melalui perkembangan Haruki menjadi pribadi yang lebih terbuka, menghargai hubungan sosial, dan mampu memaknai kehidupan secara lebih positif.

Pada tingkat mitos, film ini membangun ideologi humanisme yang menempatkan manusia sebagai pusat pemaknaan. Manusia direpresentasikan sebagai individu yang tetap memiliki martabat dalam keterbatasan, memperoleh makna melalui hubungan dengan orang lain, memiliki kebebasan memilih, serta mampu belajar dan bertumbuh melalui pengalaman hidup. Dengan demikian, motivasi hidup dalam film ini dikonstruksi melalui tanda visual dan verbal yang menegaskan nilai penerimaan, hubungan antarmanusia, pilihan, tanggung jawab, dan pertumbuhan diri.

Kata kunci: representasi, motivasi hidup, film anime, semiotika Roland Barthes, humanisme, *I Want to Eat Your Pancreas*.

Putri Nainggolan. 220531100129. Communication Studies Program. Representation of Life Motivation in the Anime Film *I Want to Eat Your Pancreas*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of life motivation in the anime film *I Want to Eat Your Pancreas* through visual and verbal signs using Roland Barthes' semiotic analysis. This research employed a descriptive qualitative method. The data consisted of eight selected sequences containing dialogue, facial expressions, gestures, character actions, settings, and other visual elements related to life motivation. The data were analyzed through the stages of signifier, signified, denotative meaning, connotative meaning, and myth. Clayton Alderfer's ERG theory was used as a supporting concept to classify forms of life motivation into the needs of *existence*, *relatedness*, and *growth*.

The findings show that life motivation in *I Want to Eat Your Pancreas* is represented in four main forms. First, acceptance of life's limitations, as shown through Sakura's attitude in facing her illness and Haruki's ability to accept loss. Second, interpersonal relationships as a source of meaning in life, represented through care, emotional support, acceptance, and closeness among the characters. Third, life choices and individual responsibility, which show that human beings have the freedom to determine the direction of their lives and are responsible for the choices they make. Fourth, personal change and self-growth, as reflected in Haruki's development into a more open individual who values social relationships and is able to interpret life more positively.

At the level of myth, the film constructs a humanist ideology that places human beings at the center of meaning-making. Human beings are represented as individuals who retain their dignity despite limitations, gain meaning through relationships with others, possess freedom of choice, and are able to learn and grow through life experiences. Therefore, life motivation in this film is constructed through visual and verbal signs that emphasize acceptance, interpersonal relationships, choice, responsibility, and personal growth.

Keywords: representation, life motivation, anime film, Roland Barthes' semiotics, humanism, *I Want to Eat Your Pancreas*.

